

KEAKURATAN HASIL TERJEMAHAN MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BALI

I Nyoman Rajin Aryana

Politeknik Negeri Bali
Kampus Bukit Jimbaran, Badung-Bali Telepon 0361-701981
misternyoman@yahoo.com

ABSTRAK

Sebuah hasil terjemahan dinilai baik apabila hasil terjemahan tersebut mampu mentransfer makna dan informasi yang terdapat dalam Bahasa Sumber (BS) ke Bahasa Target (BT) dengan akurat, jelas dan pilihan kata yang alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui keakuratan hasil terjemahan mahasiswa Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali. Hasil terjemahan yang akurat akan menghasilkan makna yang jelas dan alami seperti apa yang biasa dipakai di Bahasa Sumber (BS). Sumber data diambil dari hasil terjemahan Mahasiswa Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang mereka menerjemahkan sebuah teks tentang program *tour*. Bahasa Sumber (BS) disini adalah teks Bahasa Indonesia dan Bahasa Target (BT) adalah hasil terjemahan dalam Bahasa Inggris. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat keakuratan makna hasil terjemahan mahasiswa Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali masih perlu ditingkatkan. Mereka masih banyak membuat kesalahan-kesalahan pada tingkat gramatika dasar bahasa Inggris dan pemilihan kata yang kurang tepat. Hal ini mengakibatkan makna dan informasi yang ingin ditransfer dari BS ke BT tidak bisa dilakukan dengan baik sehingga hasil terjemahan menjadi kurang baik dan juga tidak alami.

Kata kunci: *terjemahan, keakuratan, kejelasan, dan kealamian.*

ABSTRACT

A translation is considered to be good when it can transfer meaning and information of Source Language (SL) to Target Language (TL) accurately, clearly and naturally. The aim of this study is to identify and know the accuracy of the translation works done by Students of Tourism Department of Bali State Polytechnic. An accurate translation may produce clear and natural meaning as it is usually used in the Target Language (TL). The data source in this study was taken from the translation works done by The Tourism Department Students of Bali State Polytechnic where they were asked to translate a text about tour program. The source language of the text is Indonesian while the target language which is English. The findings showed that the accuracy of the students translation works done by Students of Tourism Department of Bali State Polytechnic still needs greatly to be improved. There were many basic English Grammar mistakes made by the students as well as wrong diction or choice of words to transfer meaning from SL to TL. This situation caused the transfer of meaning and information from the source language to the target language could not be done well and made the translation considered to be not good.

Keywords: *translation, accuracy, clarity, and naturalness.*

PENDAHULUAN

Seorang penerjemah harus bisa menjembatani makna yang terdapat pada Bahasa Sumber (BS) ke Bahasa Target (BT). Dalam kamus Oxford disebutkan bahwa proses penerjemahan adalah sebuah proses mengubah sesuatu baik itu tertulis atau lisan ke bahasa yang lain (Hornby, 1974). Selanjutnya, Larson (1998:3) menjelaskan bahwa penerjemahan terdiri atas mempelajari unsur leksikal, struktur gramatikal, situasi komunikasi, dan konteks budaya dari teks BS, menganalisisnya untuk menentukan makna dan selanjutnya merekonstruksinya dengan makna dan informasi yang sama dengan menggunakan leksikal, struktur gramatikal yang sesuai dengan BT dan juga konteks budaya yang terdapat di dalamnya. Oleh karena ini proses penerjemahan meliputi semantik, pragmatik dan sintaksis, yang mana pemahaman terhadap ketiga bidang linguistik tersebut akan menghasilkan hasil terjemahan yang akurat (*accurate*), jelas (*clear*), dan alami (*natural*). Dalam proses penerjemahan, seorang penerjemah harus mampu melaksanakan prinsip-prinsip tersebut untuk mendapatkan hasil terjemahan yang terbaik. Larson (1998:6) menyampaikan bahwa terdapat 3 prinsip yang harus dilakukan untuk mendapatkan terjemahan yang terbaik. Pertama, dengan menggunakan bentuk bahasa baku dari BT. Kedua, mengkomunikasikan sebanyak mungkin dengan pemakai dari hasil terjemahan tersebut sehingga makna kata yang ada bisa dimengerti oleh pemakai dari BT. Ketiga, menjaga dinamika makna dari BS. Ini dimaksudkan bahwa terjemahan ditampilkan sedemikian rupa sehingga hasilnya menyerupai tampilan seperti dalam BS. Dari ketiga hal tersebut, bisa disimpulkan bahwa hasil terjemahan bisa dinilai dari tiga aspek yaitu: keakuratan (*accuracy*), kejelasan (*clarity*) dan kealamian (*naturalness*) makna dari terjemahan tersebut. Fadaee (2011) dalam jurnalnya yang berjudul *Translation Naturalness in Literary Works: English to Persian* yang dipublikasikan di *Journal of English and Literature Vol. 2(9), pp. 200-205*, Desember 2011 memakai istilah kurang alami (*low/less natural*) dan lebih alami (*more natural*). Dan selanjutnya dia juga

menyebutkan terdapat 5 kondisi yang berhubungan dengan tingkat kealamian dari sebuah terjemahan yaitu: (1) terjemahan yang alami atau natural seharusnya tidak terjemahan yang literal (Belloc, 1931); (2) pembaca hasil terjemahan itu tidak akan menyadari kalau itu adalah sebuah hasil terjemahan (Rahimi, 2004); (3) penerjemah bebas menambahkan kata-kata dalam BT kalau itu diperlukan (Tytler, 1997); (4) penerjemah bisa memahami pembaca dari BT saat si penulis tersebut membuat teks tersebut (Nida, 1943) dan (5) penerjemah yang natural memakai terjemahan yang komunikatif daripada terjemahan semantik (Newmark, 1998).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keakuratan hasil terjemahan mahasiswa Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali. Mereka akan diberikan sebuah teks tentang sebuah perjalanan wisata dalam Bahasa Indonesia dan diterjemahkan ke BT yaitu Bahasa Inggris. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi positif untuk referensi dalam bidang penerjemahan dan juga memberikan analisa tambahan tentang keakuratan (*accuracy*).

METODE PENELITIAN

Kajian dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keakuratan (*accuracy*) hasil terjemahan mahasiswa. Penelitian yang bersifat kualitatif ini merupakan penelitian yang analisis datanya bersifat kualitatif. Menurut Djajasudarma (1993), penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan data secara sistematis, factual, dan akurat sesuai dengan tingkat keakuratan (*accuracy*) hasil terjemahan yang dianalisis.

Data dalam penelitian ini adalah dua hasil terjemahan Mahasiswa Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali. Data berupa teks tentang perjalanan wisata yang sebelumnya berupa data dalam bahasa Indonesia. Sebelum dianalisis, data tersebut ditrejemahkan terlebih dahulu oleh mahasiswa Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali ke dalam bahasa Inggris. Hasil terjemahan tersebut digunakan sebagai data analisis walaupun dalam proses penerjemahan, mereka diijinkan

menggunakan kamus. Analisis terhadap hasil terjemahan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan hasil terjemahan mahasiswa dengan hasil terjemahan yang dikerjakan oleh konsultan terjemahan (model terjemahan). Pemilihan seorang konsultan terjemahan dilakukan dengan persyaratan, yaitu dia harus mampu berbahasa Inggris dan Indonesia dengan baik. Setelah data diperoleh dengan lengkap, data dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu tingkat keberterimaan hasil terjemahan mereka yang berhubungan dengan keakuratan hasil terjemahan. Keakuratan disini dianalisis melalui parameter yang berhubungan dengan struktur Bahasa Inggris seperti penggunaan struktur yang tepat, *word choice*, *articles*, *prepositions*, *gerund*, *tenses*, dan lain-lain. Tatkala sebuah hasil terjemahan akurat maka makna yang disampaikan akan jelas. Selanjutnya pilihan kata yang dipilih tersebut alami seperti yang dipakai dalam bahasa target (BT).

PEMBAHASAN

Model terjemahan dikerjakan oleh konsultan yang merupakan seorang bilingual dengan memiliki kemampuan bahasa Inggris (BT) dan bahasa Indonesia (BS) dengan baik. Bahasa Sumber (BS) adalah teks dalam bahasa Indonesia. Hasil terjemahan dalam bahasa Inggris dari konsultan terjemahan tersebut bisa dilihat di dibawah ini:

*Paket Tur 1 hari
Durasi: 12 - 13 jam*

*Pada paket ini dimulai dengan mengunjungi
Pura Taman Ayun yang terletak di
Kecamatan Mengwi, Badung.*

1 Day Tour Package
Duration: 12-13 hours

In this package, the tour begins with a visit to Taman Ayun Temple located in Mengwi Sub-district, Badung.

*Pura ini sangat indah dengan pelinggih-pelinggih yang tinggi dan agung serta kolam yang mengelilingi pura tersebut.
Pura ini dibangun pada abad ke 17 pada masa Kerajaan Mengwi.
Pura ini adalah Pura Kerajaan Mengwi.*

Selanjutnya kita akan mengunjungi objek wisata Sangeh yang terletak sekitar 7 km dari Pura Taman Ayun.

Objek wisata ini adalah hutan cagar alam dengan ratusan kera sebagai penghuninya.

Perjalanan ini akan dilanjutkan dengan mengunjungi Bedugul dimana kita akan melihat Pura Ulun Danu dan Danau Beratan.

Panorama yang indah dan udara yang sejuk menjadi daya tarik utama dari tempat ini sebelum kita menikmati makan siang di Restoran Pacung.

Sambil menikmati menu makanan modern dan tradisional, kita akan disuguhi panorama persawahan dan perbukitan di sekitar restoran.

Perjalanan selanjutnya akan dilanjutkan dengan mengunjungi Pura Tanah Lot yang terletak di Kabupaten Tabanan.

Pura ini berdiri kokoh di atas batu karang di tengah laut.

Keindahan matahari tenggelam di tempat ini akan menjadi sebuah momen yang tak akan terlupakan.

Perjalanan terakhir pada paket wisata ini adalah menikmati makan malam di pinggir pantai Jimbaran dengan makanan lautnya yang disajikan dengan bumbu khas tradisional Bali.

This temple is very beautiful with high and majestic pelinggih and a pond surrounding the temple.

This temple was built in the 17th century at the time of the Kingdom of Mengwi.

Kita bisa menyantap makan malam sambil menikmati suasana pantai.

This temple was the royal temple of the Kingdom of Mengwi.

Next, we will visit an attraction called Sangeh which is about 7 km from Taman Ayun Temple.

This attraction is a natural reserve forest with hundreds of monkeys as its inhabitants.

This trip will proceed with a visit to Bedugul where we will see Ulun Danu Temple and Beratan Lake.

The beautiful scenery and cool weather is the main attraction of this place before we enjoy lunch at Pacung Restaurant.

While enjoying the modern and traditional food, we are offered a panorama of rice fields and hills around the restaurant.

The trip will continue with a visit to Tanah Lot Temple, which is located in Tabanan Regency.

This temple stands firmly on the rock just off the seashore.

The beauty of the sunset in this place will give you an unforgettable moment.

The last activity in this tour package is enjoying dinner on the beach of Jimbaran with seafood served with Balinese traditional spices.

We can enjoy dinner while enjoying the beach atmosphere

Analisis keakuratan (*accuracy*) terjemahan pada data 1

Keakuratan (*accuracy*) hasil terjemahan bisa dilihat dari hasil terjemahan yang telah diedit dan identifikasi kesalahan yang ada dan perbaikan ditunjukkan dengan kata yang digarisbawahi serta singkatan dari kriteria kesalahan yang terdapat dalam terjemahan.

Identifikasi kesalahan pada data 1:

On this package, the first start from (WC: In this package, the tour begins with a visit to) Taman Ayun temple (C: Temple) (MW: which) is located at (PR: in) Mengwi subdistrict (C: Subdistrict), Badung. This temple is very beautiful shrine (DEL) which the higher (WC: with high) and grand temple (WC: pelinggih), the temple is situated around the pool (WC: and a pond surrounding the temple). Taman Ayun temple (C: Temple) was built on (PR: in) (AR: the) 17 (N: 17th) centuries (SI: century) on mengwi kingdom (WC: at the time of the Mengwi Kingdom). It is a Mengwi kingdom (NS: This temple was the temple of the Mengwi Kingdom). Next (PU: insert a comma) we will visit Sangeh (MW: which) is located about 7 km from Taman Ayun temple (Temple). Sangeh is a (MW: natural reserve) forest, there are dwelt by a lot of monkeys (WC: with hundreds of monkeys as its inhabitants). The journey will be continiu (P: continued) to (PR: by) (AR: a) visit (PR: to) bedugul (C: Bedugul) where we will see Ulundanu temple (C: Temple) and beratan lake (C: Beratan Lake). The beautiful panorama and cool weather be (AG: is) a interest destination (WC: the main attraction of this place), before we get (WC: enjoy) the (DEL) lunch at Pacung restaurant (C: Restaurant). While we enjoy the lunch with (DEL) modern and traditional menu. We (CO: menu, we) will be able to see the rice field and the hill panorama surround (WC: around) it. The next destination we will visit (NC: The next trip will be followed by a visit) (PR: to) Tanah lot temple (C: Lot Temple) (MW: which) is located at (PR: in) Tabanan district (District). Tanah lot temple was built on the coral reef surrounded to sea (NS: This temple stands firmly on the rock in the middle of the sea). (AR: The) Beautiful sunset in this place will be the interest (WC: an unforgettable) moment. The last journey in this package is enjoy (AG: enjoying) having dinner in (at) the (DEL) jimbaran (Jimbaran) beach side with traditional spices sea food (WC: seafood served with Balinese traditional spices). We (MW: can) have dinner while enjoy (G: enjoying) the beach situation (WC: atmosphere).

Makna singkatan

AG: Agreement	WC: Word Choice	PR: Preposition
C: Capitalization	MW: Missing Word	AR Article
N: Number	DEL: Delete	PL: Plural
SP: Spelling	WO: Word Order	SI: Singular

Secara umum, keakuratan (*accuracy*) makna dari hasil terjemahan (Data 1) ini masih perlu ditingkatkan. Selain dari kesalahan gramatika, terdapat pula perubahan makna pada hasil terjemahan seperti contoh berikut:

BS

Pura ini sangat indah dengan pelinggih-pelinggih yang tinggi dan agung serta kolam yang mengelilingi pura tersebut.

BT

This temple is very beautiful shrine which the higher and grand temple, the temple is situated around the pool.

Kata-kata yang digarisbawahi tersebut di atas menunjukkan makna yang berbeda dari BT. Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan klausa relatif sehingga mengakibatkan makna yang tidak akurat pada BT. Selain itu, terjadi juga perubahan makna kalimat dari BS. Ini bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang gramatika Bahasa Inggris. Penerjemah berusaha untuk melakukan teknik penerjemahan *modulation* (perubahan sudut pandang), tetapi pada akhirnya terjadi perubahan makna kalimat pada BT.

Kesalahan gramatika dasar yang terdapat pada data 1 meliputi; kesalahan struktur kalimat, *subject-verb agreement*, *missing words* (*which, that, dll*), pilihan kata (*word choice*), penggunaan huruf kapital, artikel, *singular and plural*. Itu bisa dilihat pada contoh berikut;

BS

Sambil menikmati menu makanan modern dan tradisional, kita akan disuguhi panorama persawahan dan perbukitan di sekitar restoran.

BT

While we enjoy the lunch with modern and traditional menu. We will be able to see the rice field and the hill panorama surround it.

Model Terjemahan

While we enjoy the lunch modern and traditional menu, we will be able to see a panorama of rice fields and hills around it.

Kalimat pada BS “*Sambil menikmati menu makanan modern dan tradisional, kita akan disuguhi panorama persawahan dan perbukitan di sekitar restoran.*” Diterjemahkan menjadi dua kalimat sehingga itu mempengaruhi keakuratan (*accuracy*), kejelasan (*clarity*) dan kealamian (*naturalness*) makna dari hasil terjemahan karena ini adalah kalimat majemuk yang sebenarnya tidak bisa dipisah menjadi dua bagian. Kalimat independen seharusnya berdiri sendiri sementara kalimat dependen “*While we enjoy the lunch with modern and traditional menu*” tidak bisa berdiri sendiri. Kesalahan ini erat kaitannya dengan kurangnya pengetahuan tentang gramatika.

Kesalahan paling banyak ditemukan adalah kesalahan pada bagian pilihan kata (*word choice*). Penguasaan kosakata yang kurang kemungkinan menjadi penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan seperti ini.

Analisis keakuratan (*accuracy*), makna dari hasil terjemahan pada Data 2

Keakuratan (*accuracy*) makna dari hasil terjemahan pada data 2 dapat dilihat dari contoh berikut yang disajikan pula dengan kesalahan yang terdapat dalam hasil terjemahan serta perbaikannya.

Identifikasi kesalahan pada data 2:

This package start (AG: starts) to visited (VF: by visiting) Taman Ayun temple (C: Temple) it (VF: which is) located at (PR: in) Mengwi district (C: District), Badung. The temple is beautiful with many high and amazing little temples architecture (WC: pelinggih) and also the temple (MW: is) surrounded by the (AR: a) pool. It establish (WC: was built) on (PR: in) (AR: the) 17 (N: 17th) of (DEL) century that Mengwi Kingdom (WC: at the time of the Mengwi Kingdom) and this temple is (VT: was) the temple of (AR: the) Mengwi Kingdom. After that we will visited (VT: visit) tourism object Sangeh it (WC: which is) located around 7 Km from Taman Ayun Temple. The tourism object (WC: tourist attraction) is (AR: a) sanctuary with hundreds (PR: of) monkeys as occupant (PL: occupants). The trip will be continued to visited (AG: visit) Bedugul there (WC: where) we well (SP: will) see Ulun Danu Temple and Beratan lake. A (AR: The) beautiful panorama and fresh air be interesting point from it (WC: is the main attraction of this place) before we enjoy the (DEL) lunch at Pacung Restaurant. While enjoy (AG: enjoying) the modern and traditional menu, we will see rice field and hill panorama around the restaurant. (AR: The) Next trip will be continued to visited (AG: visit) Tanah Lot Temple it (WC: which is) located in Tabanan Regency. It stand (AG: stands) (MW: firmly) in (PR: on) (AR: the) rock in the middle of (AR: the) sea. The beautiful sunset in this place will be unforgettable memories (SI: an unforgettable memory). The last trip in this package is enjoy (AG: enjoying) the (DEL) dinner in (PR: at) Jimbaran (C: Jimbaran) beach side with a (DEL) seafood it (DEL) served with traditional Balinese seasoning. We (C: We) can (MW: have) dinner while we enjoy the beach atmosphere.

Makna Singkatan:

AG: Agreement
C: Capitalization
N: Number
SP: Spelling
VF: Verb Form

WC: Word Choice
MW: Missing Word
DEL: Delete
WO: Word Order

PR: Preposition
AR Article
PL: Plural
SI: Singular

Kesalahan gramatika dasar yang mempengaruhi keakuratan (*accuracy*) makna dari hasil terjemahan (data 2) berhubungan dengan *subject-verb agreements*, penggunaan artikel, *missing words*, bentuk *singular and plural*, *word order*, *word choice* (pilihan kata) dan *ejaan*. Kesalahan paling sering terdapat pada pilihan kata (*word choice*). penggunaan bentuk kata kerja, penggunaan *tense* dan preposisi. Ini sangat mungkin terjadi karena kekurangpahaman mahasiswa tentang bagaimana menggunakan preposisi yang tepat serta penggunaan kata yang tidak perlu yang bisa dihilangkan.

Sebagai contoh dari kesalahan-kesalahan diatas bisa dilihat sebagai berikut:

BS:

1. Pada paket ini dimulai dengan mengunjungi Pura Taman Ayun yang terletak di Kecamatan Mengwi, Badung.
2. Selanjutnya kita akan mengunjungi objek wisata Sangeh yang terletak sekitar 7 km dari Pura Taman Ayun.
3. Perjalanan selanjutnya akan dilanjutkan dengan mengunjungi Pura Tanah Lot yang terletak di Kabupaten Tabanan.

BT:

1. This package start to visited Taman Ayun temple it located at Mengwi district, Badung.
2. After that we will visited tourism object Sangeh it located around 7 Km from Taman Ayun Temple.
3. Next trip will be continued to visited Tanah Lot Temple it located in Tabanan Regency.

Model Terjemahan:

1. This package starts by visiting Taman Ayun Temple which is located in Mengwi District, Badung.
2. After that we will visit Sangeh which is located around 7 Km from Taman Ayun Temple.
3. Next trip will be continued to visit Tanah Lot Temple which is located in Tabanan Regency.

Pengulangan pemakaian “*it located*” daripada “*which is located*” menunjukkan terdapat kelemahan pemahaman dari mahasiswa terhadap gramatika dasar Bahasa Inggris dan ini mempengaruhi kejelasan dari makna kalimat yang dimaksudkan dalam BT. Ketidakmampuan dalam menggunakan gramatika yang tepat dalam BT membuat makna dalam hasil terjemahan

menjadi tidak jelas, membingungkan dan sulit untuk dipahami. Contoh lain dalam kesalahan penggunaan pilihan kata adalah sebagai berikut.

BS

Pura ini sangat indah dengan pelelingih-pelelingih yang tinggi dan agung serta kolam yang mengelilingi pura tersebut.

BT

The temple is beautiful with many high and amazing little temples architecture and also the temple surrounded by the pool.

Model Terjemahan

This temple is very beautiful with high and majestic pelelingih and a pond surrounding the temple.

Penggunaan kata-kata “*High and amazing little temple*” dalam terjemahan kurang tepat untuk mewakili makna kata-kata dalam BS “*pelelingih-pelelingih yang tinggi dan agung*” karena kata “*high*” bermakna sangat kontras dengan kata “*little*”. Kata “*pelelingih*” adalah salah satu bentuk istilah kebudayaan sehingga susah untuk mencari makna yang persis sama (equivalen) dalam Bahasa Inggris (BT)), oleh sebab itu sebaiknya kata tersebut tidak perlu untuk diterjemahkan untuk menjaga maknanya tetap sesuai seperti yang terdapat dalam BS.

Selain kesalahan yang terdapat diatas, kesalahan lain seperti *tense*, penggunaan preposisi juga terdapat pada terjemahan data 2. Terdapat banyak sekali kesalahan tentang penggunaan preopisi yang tidak tepat dan penambahan kata yang membuat hasil terjemahan sulit untuk dipahami. Berikut contohnya:

BS

1. Pada paket ini dimulai dengan mengunjungi Pura Taman Ayun yang terletak di Kecamatan Mengwi, Badung.
2. Pura ini dibangun pada abad ke 17 pada masa Kerajaan Mengwi.
3. Pura ini berdiri kokoh di atas batu karang di tengah laut.

BT

1. This package start to visited Taman Ayun temple it located at Mengwi district, Badung.
2. It establish on 17 of century that Mengwi Kingdom and this temple is the temple of Mengwi Kingdom.
3. It stand in rock in the middle of sea.

Model Terjemahan

1. *This package starts by visiting Taman Ayun temple which is located in Mengwi Sub-district, Badung. [preposition].*
2. *It was built in the 17th century at the time of the Mengwi Kingdom. [preposition].*
3. *It stands on the rock in the middle of the sea. [preposition].*

Preposisi pada kalimat pertama dan ketiga menunjukkan tentang tempat atau lokasi dari dari sesuatu; sementara preposisi pada kalimat kedua menunjukkan waktu. Kurangnya pengetahuan tentang tata cara penggunaan preposisi mungkin menjadi alasan kenapa kesalahan tersebut terjadi pada hasil terjemahan mahasiswa. Dibawah ini adalah contoh lain:

BS

Perjalanan terakhir pada paket wisata ini adalah menikmati makan malam di pinggir pantai Jimbaran dengan makanan lautnya yang disajikan dengan bumbu khas tradisional Bali.

BT

The last trip in this package is enjoy the dinner in jimbaran beach side with a seafood it served with traditional Balinese seasoning.

Model Terjemahan:

The last trip in this package is enjoying dinner at Jimbaran beach with seafood served with traditional Balinese seasoning.

Pada contoh-contoh di atas juga adalah kesalahan yang dibuat penerjemah (mahasiswa) pada tataran preposisi. Kesalahan ini juga mempengaruhi keakuratan, kejelasan dan kealamian makna dari sebuah hasil terjemahan.

SIMPULAN

Ada beberapa kesalahan-kesalahan gramatika yang terdapat dalam hasil terjemahan mahasiswa yang bisa mempengaruhi keakuratan makna dari hasil terjemahan. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi: *subject-verb agreement*, penggunaan artikel, preposisi, *verb tense*, pilihan kata, *missing word*, frasa nomina, dan beberapa kata yang harus di hapus. Kesalahan paling banyak yang mempengaruhi keakuratan makna dari hasil terjemahan adalah pilihan kata. Penerjemah melakukan kesalahan dalam memilih sebuah kata untuk dipakai dalam terjemahan

yang pada akhirnya membuat makna yang terdapat pada BT berbeda dengan BS. Ini bisa terjadi karena kekurangpahaman mereka terhadap Gramatika Bahasa Inggris dan juga kurangnya latihan dalam menerjemahkan. Oleh karena itu, frekuensi latihan menerjemahkan harus ditingkatkan selama proses belajar mengajar di Politeknik Negeri Bali khususnya di Jurusan Pariwisata karena mahasiswa diharapkan mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Mereka diharapkan untuk bisa melakukan proses korespondensi dalam Bahasa Inggris pada bidang pekerjaan mereka. Secara umum, keakuratan makna dari hasil terjemahan mahasiswa Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali masih harus ditingkatkan. Keakuratan sebuah hasil terjemahan akan mempengaruhi kejelasan dan kealamian dari makna yang dipakai pada terjemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Belloc. H. 1931. *On Translation*. Oxford: Oxford University Press.
- Djajasudarma, T.Fatimah. 1993. *Metode Linguistik-Rancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung. Eresco.
- Fadaee, Elaheh. 2011. *Translation Naturalness in Literary Works: English to Persian*. *Journal of English and Literature Vol. 2(9)*, pp. 200-205, Desember 2011.
- Hornby, AS. 1974. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford. Oxford University Press.
- Larson, L. Mildred. 1998. *Meaning Based Translation; A Guide to Cross Language Equivalence*. Lanham : University Press of America.
- Newmark, Peter. 1998. *A Text Book of Translation*. London: Prentice-Hall
- Nida, Eugene. A. 1943. *Towards a Science of Translation, with Special Reference to Principles and Procedures Involved in Bible Translating*. Leiden, the Netherlands: E. J. Brill, for the United Bible, 41p.
- Rahimi. R . 2004. *Alpha, Beta and Gamma Features in Translation: Towards the Objectivity of Testing Translation*. Translation Studies.

Tyler. A. 1997. *Essay on The Principles of Translation*, Edinburgh: Cadell & Davies, extracted in D. Robinson (ed.).